

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa  $r = -0,301$ ,  $p = 0,002$ , taraf signifikan  $p < 0,05$ ,  $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$  dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga  $r_{\text{tabel}} = 0,195$ . Hasil tersebut menggambarkan bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $-0,301 > 0,195$ ), maka  $H_a$  diterima, artinya “ada hubungan yang negatif antara variabel kecerdasan emosional dengan variable perilaku agresif pada remaja siswa SMK”.

Dari data diatas dapat diketahui jika sumbangan kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada remaja siswa SMK sebesar 9,06%, sedangkan sisanya 90,04% dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti.

#### **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis serta menyimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

##### **a. Bagi Siswa**

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, remaja dapat menurunkan tingkat perilaku agresi dari kategori rendah menjadi kategori sangat rendah dengan cara lebih meningkatkan lagi tingkat kecerdasan emosinya.

2. Meningkatkan kecerdasan emosi bisa dilakukan dengan cara memahami apa penyebab dari timbulnya emosi, berusaha mengendalikan emosi dalam situasi apapun, selalu optimis dengan apa yang lakukan, peka terhadap perasaan orang lain dan bisa bekerja sama dalam kelompok.
  3. Para siswa diharapkan mampu menurunkan agresif fisik dengan cara mampu menahan amarah dengan menenangkan diri bila sudah merasakan tanda-tanda kemarahan dengan cara menghirup nafas dalam-dalam dan meredakan emosi yang sedang bergejolak, kemudian ketika sedang marah sebaiknya mengambil jarak dari sumber kemarahan agar terhindar dari adu fisik dengan orang lain.
  4. Sebaiknya siswa bisa lebih belajar untuk peduli dengan temannya dengan cara lebih banyak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya karena berinteraksi dengan lingkungan mampu membuat seseorang lebih peduli dengan orang lain, sehingga seseorang dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain dan hal ini akan berdampak pada apa yang seharusnya mereka lakukan.
- b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah
1. Sebaiknya guru dan pihak sekolah diharapkan bisa mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa membentuk kecerdasan emosional dan melatih aspek-aspek pembelajaran kecerdasan emosional dalam pembelajaran.

2. Pihak sekolah harus mengoptimalkan pendampingan terhadap permasalahan yang timbul pada kalangan siswa, berdasar pada perilaku agresif yang berada pada kategori tinggi.
3. Mereduksi perilaku agresif yang tinggi dibutuhkan peran serta warga sekolah dalam penekanan penanaman nilai-nilai moral dan nilai nilai agama.

c. Bagi orang tua

Orang tua dapat membantu putra-putrinya dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosi dengan cara memberikan contoh secara langsung kepada anak bagaimana cara mengelola emosi dengan baik. Misalnya tidak emosional ketika berhadapan dengan anak dan selalu tenang dalam menghadapi setiap masalah.

d. Bagi peneliti lain

Peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang sama diharapkan menyertakan variabel atau faktor pencetus kemunculan agresifitas yaitu : Jenis kelamin, frustasi, *deindividuasi*, kekuasaan dan kepatuhan, provokasi, Alkohol dan obat-obatan terlarang (*Drug Effect*), Stres, Efek senjata, dan budaya.